ABSTRAKSI

Perempuan sekarang tidak mau ketinggalan tentang masalah pekerjaan. Banyak perempuan yang bekerja demi memperbaiki ekonomi keluarga. Membantu suami untuk mencari uang. Salah satunya adalah dengan berbisnis. Perempuan pebisnis sekarang ini sudah diakui oleh masyarakat karena kemampuan mereka dalam berbisnis dan membantu perekonomian keluarga. Tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi perempuan pebisnis yang ada di organisasi IWAPI Semarang.

Penelitian ini merupakan fenomena perempuan pebisnis yang ada saat ini. Dengan informan anggota IWAPI semarang. Data diperoleh dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian perempuan pebisnis yang bergabung dengan organisasi IWAPI memiliki 3 motivasi yaitu motivasi berprestasi, motivasi afiliasi dan motivasi berkuasa. Motif berprestasi dalam berbisnis terletak pada kemauan dan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan efisien, seseorang akan menjadi giat dan tekun dalam berupaya, tidak hanya sekedar mencari keuntungan, namun berusaha lebih keras agar mencintai pekerjaan untuk mendapatkan kepuasan dalam hidup. Motif berkuasa adalah orang yang bisa mempengaruhi orang lain dengan caranya sendiri. Lebih mementingkan kedudukan dan harga diri. Orang yang memiliki motif berkuasa akan sukses menjadi seorang pemimpin. Motif afiliasi dalam menjalankan bisnis lebih senang menjalin persahabatan dengan orang lain. Perempuan pebisnis Jawa memiliki motivasi untuk membantu suami dalam hal memperbaiki perekonomian keluarga. konsep konco wingki dalam budaya Jawa tidak mempengaruhi para perempuan pebisnis dalam menjalankan bisnisnya. Dalam berbisnis mereka menerapkan konsep nrimo ing pandum. Berapapun hasil yang didapat mereka terima dengan senang hati. Karena rejeki sudah ada yang mengatur. Meskipun mereka tidak ngoyo dalam berbisnis, kontribusi mereka membantu suami dalam menambah penghasilan keluarga membantu memperbaiki perekonomian keluarga.

Kata kunci : Perempuan Pebisnis Jawa, Motivasi, Budaya Jawa dan IWAPI.

FEB UNDIP